



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Juli 2018

Halaman: 2

PENAMBAHAN KUOTA JALUR PRESTASI DIKAJI

## 2 Kursi SMPN

### Dibiarkan Kosong

**DANUREJAN (MERAPI)** - Kebijakan diskresi pengisian 9 kursi kosong kelas VII di SMP negeri Kota Yogyakarta menyisakan 2 kursi kosong karena tidak ada pendaftar. Meski demikian 2 kursi di SMPN itu tetap dikosongkan sampai semester berikutnya. Di sisi lain, Dinas Pendidikan setempat akan mengkaji kuota siswa melalui PPDB jalur prestasi.

Salah satu wali siswa Hafiz Firdaus warga RW 2 Suryowijayan bersyukur adiknya Muhamad Faza Al Kautsar bisa diterima di SMP Negeri 3 Yogya melalui kesempatan kedua kebijakan diskresi. Dari keseluruhan hasil seleksi hanya 7 siswa yang dinyatakan diterima dan 13 siswa dinyatakan tidak diterima.

"Ini adik saya sudah sekolah di SMP swasta. Kemantapannya di SMP negeri. Dengan diterima di SMPN usahanya belajar untuk USBN dengan nilai 25,70 jadi tidak sia-sia," kata Hafiz usai melihat pengumuman hasil seleksi pengisian kursi kosong SMPN di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Selasa (24/7). Dia berharap ke depan pemerintah tetap mempertimbangkan nilai ujian dan tidak murni seleksi jarak karena bisa mematahkan semangat belajar siswa. Terutama yang jaraknya rumahnya jauh dari SMPN. Dia juga menyuarakan kuota jalur prestasi ditambah tidak hanya 15

persen untuk mengakomodasi siswa dengan nilai USBN tinggi.

Hal serupa dirasakan Andi Agri orangtua siswa Dattu Nandita Subkhi warga RW 8 Wirogunan Mergangsan. Setelah gagal dalam PPDB SMP negeri awalnya dia berencana tidak menyekolahkan anaknya setahun ini karena tidak mampu membiayai jika mendaftar ke SMP swasta.

"Ternyata diterima di SMPN 5. Yang penting sekolah di negeri," tambah Andi yang sehari-hari berjualan susu di depan Lapas Wirogunan itu.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menyatakan sisa 2 kursi kosong di SMPN 6 Yogya dan SMPN 11 Yogya tetap akan dikosongkan. Pengisian bisa dilakukan saat pergantian semester. "Ini sudah terakhir dan selesai. Kalau minta diskresi terus tidak selesai," ujar Edy.

Untuk mengantisipasi persoalan

Instansi

1. Din. Pendidikan
2. FORPI
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Netral**  
 **Biasa**  
 **Untuk diketahui**

Saorang wali murid melihat informasi pengumuman hasil pengisian 9 kursi kosong SMPN di Kantor Disdik Kota Yogyakarta.

PPDB zonasi terulang pihaknya melakukan evaluasi terhadap 3 kecamatan yang tidak memiliki SMP negeri yaitu Mergangsan, Pakualaman dan Ngampilan.

Untuk mengakomodir siswa di wilayah

itu Disdik ke depan akan mempertahankan jalur prestasi. "Kalau memang jalur prestasi 15 persen kurang, kami akan kaji untuk ditambah. Kemungkinan juga seleksi kolaborasi jarak dan nilai," ucapnya.

(Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005